Self-esteem Selama Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan

Self-esteem During the Preparation of Undergraduate Thesis among Nursing Students

Fathiya Rahma[1], Arfiza Ridwan[2], Farah Diba[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
[2]Bagian Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
email: arfizaridwan@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Proses penyusunan skripsi merupakan tahapan akademik yang kompleks bagi mahasiswa dan merasa tidak mampu dalam melewatinya. Untuk dapat mengetahui kemampuan dirinya dalam menyusun skripsi, mahasiswa harus dapat mengevaluasi potensi yang dimiliki berkaitan dengan proses penilaian diri atau harga diri (*self-esteem*). *Self esteem* yang tinggi adalah salah satu aspek yang dapat mempermudah proses penyesuaian diri mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran *self-esteem* mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian berjumlah 131 mahasiswa, untuk sampel penelitian sama jumlahnya dengan populasi karena menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *google form* dengan menggunakan instrumen kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES). Hasil penelitian menunjukan bahwa selama penyusunan skripsi hampir setengahnya memiliki *self-esteem* sedang yaitu 52 mahasiswa (39,7%), sebagian besar memiliki *self-competence* tinggi yaitu 70 mahasiswa (53,4%), dan hampir setengahnya memiliki *self-liking* sedang yaitu 44 mahasiswa (33,6%). Bagi institusi pendidikan perlu memperhatikan faktor serta masalah yang dapat mempengaruhi mahasiswa selama penyusunan skripsi dan memberikan dukungan sehingga mahasiswa merasa keberhargaannya.

Kata Kunci: *self-esteem*, mahasiswa, skripsi

ABSTRACT

The process of writing an undergraduate thesis is a complex academic stage for students and they feel unable to get through it. To be able to determine their ability to write an undergraduate thesis, students must be able to evaluate their own potential related to the process of self-assessment or self-esteem. High self-esteem is one aspect that can facilitate the student's self-adjustment process. The purpose of this study was to get an overview of student self-esteem during the preparation of undergraduate thesis at the Faculty of Nursing, Universitas Syiah Kuala. This research uses a descriptive quantitative method with a cross sectional study approach. The population in this study is 131 students, with a total sampling technique. Data collection in this study was carried out using a google form using the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) questionnaire instrument. The results showed that during the preparation of the undergraduate thesis almost half have moderate self-esteem is 52 students (39.7%), most of them have high self-competence is 70 students (53.4%), and almost half have moderate self-liking is 44 students (33.6%). Educational institutions need to pay attention to factors and problems that can affect students during the preparation of undergraduate thesis and provide support so that students feel supported.

Key words*: self-esteem, student, undergraduated thesis*

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari institusi pendidikan, mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan secara optimal berbagai potensi diri yang selalu dihadapkan pada tugas-tugas yang bersifat akademik maupun non akademik serta dituntut untuk dapat memenuhi tugas-tugas tersebut (Saman, 2017). Pada kurikulum Pendidikan Sarjana Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala terdiri dari 146 SKS, salah satunya terdapat mata kuliah penulisan Karya Tulis Ilmiah berbentuk skripsi yang memiliki bobot 4 SKS yang merupakan suatu tugas akhir serta salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep.) di akhir tahap pendidikan akademik. Menurut Danim (1997) dalam Sujono (2014) masalah akademik yang paling kompleks dirasakan oleh mahasiswa adalah saat penyusunan skripsi, seperti kesulitan dalam merumuskan masalah secara jelas, kesulitan dalam menemukan referensi yang terbaru, penelusuran pustaka yang tidak akurat, serta ketidaksesuaian antara permasalahan dengan metode penelitian. Sehingga masalah tersebut dapat menghambat proses penyusunan tugas akhir mahasiswa.

Secara akademik, ketika berada di semester akhir mahasiswa dianggap sudah mampu menyusun skripsi dengan bantuan dari dosen pembimbing serta pengetahuan yang sudah diperoleh ketika mereka belajar mata kuliah metodologi penelitian maka seharusnya skripsi tidak dipandang sebagai sesuatu yang mengerikan. Namun, kenyataannya menyusun skripsi masih membayang-bayangi mahasiswa pada semester akhir, mereka merasa tidak mampu dalam melewati proses tersebut karena adanya tekanan dalam diri akibat tuntutan-tuntutan yang berasal dari dalam diri atau lingkungannya (Ismiati, 2015). Untuk dapat mengetahui mengenai kemampuan dirinya, mahasiswa harus mampu mengevaluasi potensi yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan proses penilaian diri atau disebut juga dengan harga diri (*self-esteem*). Menurut Rosernberg (1965) *self-esteem* adalah sikap seseorang sesuai dengan persepsi masing-masing bagaimana ia menilai dan juga menghargai dirinya secara keseluruhan, penilaian tersebut dapat berupa sikap positif atau negatif terhadap dirinya sendiri (Angelina, Christanti, & Mulya, 2021).

Dalam pendidikan *self-esteem* mempunyai pengaruh yang sangat besar, tingkat *self-esteem* yang tinggi menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki oleh mahasiswa karena dapat mempermudah proses penyesuaian diri dan mendapatkan prestasi akademik yang baik. Fakta menunjukkan dalam ruang lingkup perguruan tinggi ternyata banyak mahasiswa yang gagal dalam menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu yang telah ditentukan, bahkan ada yang gagal dalam menyelesaikan studinya, *self-esteem* yang rendah pada mahasiswa menjadi salah satu faktor penyebabnya (Sari & Soejanto, 2016). Di dunia perkuliahan, mahasiswa yang mempunyai *self-esteem* yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yakin terhadap pencapaian prestasi yang dirinya atau orang lain harapkan, sehingga membuat dirinya semangat dalam meraih tujuan. Sebaliknya dengan mahasiswa yang *self-esteem* rendah, mereka kurang percaya diri dan tidak yakin dengan perasaan dan pemikiran yang dimiliki, sehingga membuat mereka takut untuk menerima masukan dari orang lain (Meliawati, 2020). Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti *self-esteem*

mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *google form* dengan instrumen kuesioner baku *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES). Pengumpulan dilakukan pada tanggal 7-10 Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif semester VII Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang mengambil mata kuliah skripsi yang berjumlah 131 mahasiswa. Sampel penelitian sama jumlahnya dengan populasi karena menggunakan teknik *total sampling*.

Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan surat lulus etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Analisis data dalam penelitian ini ialah analisa univariat.

HASIL

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Demografi Responden

No	Data Demografi	*f*	%
1	Usia		
	18-21 tahun	107	81,7
	22-24 tahun	24	18,3
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	7	5,3
	Perempuan	124	94,7
3	Status Tempat Tinggal		
	Orang Tua	41	31,3
	Sendiri	37	28,2
	Teman	26	19,8
	Saudara	27	20,6
4	Tahap Penyusunan Skripsi		
	Belum seminar proposal	3	2,3
	Setelah seminar proposal	128	97,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa keperawatan semester 7 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang menjadi responden memiliki rentang usia 18-21 tahun (81,7%), selanjutnya berdasarkan jenis kelamin hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan (94,7%). Pada penelitian ini, responden hampir setengahnya tinggal bersama orang tuanya (31,3%), kemudian selama tahap penyusunan skripsi hampir seluruh mahasiswa berhasil mencapai tahap setelah seminar proposal yaitu sebanyak 128 orang (97,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik *Self-esteem* Berdasarkan Data Demografi

No	Karakteristik	*Self-esteem*					
		Rendah		Sedang		Tinggi	
		f	%	*f*	%	*f*	%
1	Usia						
	18-21tahun	31	23,7	40	30,5	36	27,5
	22-24tahun	3	2,3	12	9,2	9	6,9
2	JenisKelamin						
	Laki-laki	1	0,8	2	1,5	4	3,1
	Perempuan	33	25,2	50	38,2	41	31,3
3	StatusTempat Tinggal						
	Orang Tua	12	9,2	16	12,2	13	9,9
	Sendiri	8	6,1	18	13,7	11	8,4
	Teman	8	6,1	9	6,9	9	6,9
	Saudara	6	4,5	9	6,9	12	9,2
4	Tahap Penyusunan						
	Belum seminar	0	0,0	1	0,8	2	1,5
	Setelah seminar	34	26	51	38,9	43	32,8

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa responden yang memiliki *self-esteem* rendah sebagian kecil pada rentang usia 22-24 tahun dengan persentase 2,3%. Selanjutnya dari karakteristik jenis kelamin hampir setengahnya dari responden yang memiliki *self-esteem* tinggi yaitu perempuan dengan persentase 31,3%. Kemudian sebagian kecil responden yang tinggal bersama orang tua juga memiliki *self-esteem* tinggi yang dengan persentase 9,9%. Mahasiswa yang

sudah mencapai tahap setelah seminar proposal berjumlah 43 responden (32,8%) hampir setengahnya dari responden dengan *self-esteem* tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Self-esteem*

No	*Self-esteem*	*f*	%
1	*Self-esteem* Rendah	42	26
2	*Self-esteem* Sedang	52	39,7
3	*Self-esteem* Tinggi	45	34,4

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang menjadi responden memiliki *self-esteem* sedang yaitu sebanyak 52 mahasiswa (39,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Self-competence*

No	*Self-competence*	*f*	%
1	*Self-competence* Rendah	20	15,3
2	*Self-competence* Sedang	41	31,3
3	*Self-competence* Tinggi	70	53,4

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki *self competence* tinggi selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala berjumlah 70 mahasiswa (53,4%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Self-liking*

No	*Self-esteem*	*f*	%
1	*Self-liking* Rendah	49	37,4
2	*Self-liking* Sedang	44	33,6
3	*Self-liking* Tinggi	38	29

Berdasarkan tabel 5, didapatkan bahwa hampir setengah mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang memiliki *self liking* rendah berjumlah 49 mahasiswa (37,4%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *self-esteem* didapatkan bahwa distribusi frekuensi menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang menjadi responden memiliki *self-esteem* sedang yaitu sebanyak 52 mahasiswa (39,7%). Menurut hasil penelitian Meliawati (2020) *self-esteem* berpengaruh posistif terhadap prestasi belajar, *self-esteem* memberikan kontribusi sebesar 43,6%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-esteem* maka semakin tinggi prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa *self-esteem* mahasiswa dalam penyusunan skripsi sangat berpengaruh, pada tabel 1 mengenai tahap penyusunan skripsi, dari 131 responden hanya sebagian kecil responden yang dalam tahap belum seminar proposal (2,3%).

Berdasarkan tabel 2 didapatkan data terkait jenis kelamin, bahwa mahasiswa laki-laki memiliki *self-esteem* rendah dibandingkan pada mahasiwa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Khairunnisa (2021) dimana hasil kategori *self-esteem* pada mahasiswa laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *self-esteem* rendah dibandingkan pada mahasiswa perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Self-esteem* yang dimiliki mahasiswa pada jenis kelamin laki-laki cenderung lebih rendah dibandingkan pada jenis kelamin perempuan. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang menjadi responden tinggal bersama orang tuanya yaitu sebanyak 41 (31,3%) mahasiswa. Selanjutnya pada tabel 2 didapatkan data bahwa mahasiswa yang tinggal bersama orang tua memiliki *self-esteem* tinggi yaitu berjumlah 13 (9,9%) mahasiswa. Menurut hasil penelitian Dalifa (2021), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan *parent attachment* (kelekatan orang tua) dengan *self-esteem* terhadap

mahasiswa di Sumatera Barat. Adanya hubungan kelekatan orang tua dengan harga diri pada mahasiwa, individu yang memiliki harga diri yang baik dapat menyelesaikan masalah, merasa bangga dengan kemampuan dirinya, serta mempunyai penerimaan diri, apabila kelekatan dengan orang tua rendah maka dapat mempengaruhi *self-esteem.* Hal yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi *self-esteem* ialah orang tua, karena tempat pertama dalam segala proses serta perasaan dihargai oleh keluarga merupakan hal yang paling penting dalam mempengaruhi harga diri.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-competence* sedang sebanyak 41 (31,3%) mahasiswa, lalu pada tabel 5 didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self liking* sedang sebanyak 44 (33,6%) mahasiwa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh kaya (2021) meningkatkan *self-liking* dan *self-competence* mahasiswa keperawatan sangat berkontribusi untuk meningkatkan *self-esteem.* Dalam kehidupan universitas, peningkatan *self-competence* mendapatkan perspektif positif terhadap diri mereka sendiri, meningkatkan pemahaman mereka tentang kepercayaan diri, dan memberikan mereka keterampilan untuk mengatasi ketidakpastian dan kesulitan dalam proses perkembangan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *self-esteem* mahasiswa selama penyusunan skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala didapapatkan bahwa hampir setengahnya memiliki *self-esteem* sedang yaitu 52 mahasiswa (39,7%), sebagian besar memiliki *self-competence* tinggi yaitu 70 mahasiswa (53,4%), dan hampir setengahnya memiliki *self-liking* sedang yaitu 44 mahasiswa (33,6%). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa, serta acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan *self-esteem*. Selain itu, bagi institusi Pendidikan, diharapkan dapat menjadi masukan untuk dapat memperhatikan masalah yang dialami mahasiswanya selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina, P., Christanti, F. D., & Mulya, H. C. (2021). Gambaran self-esteem remaja perempuan yang merasa imperfect akibat body shaming. *Jurnal Experientia, 9*(2), 94–103.

Dalifa, P. A. (2021). Hubungan antara *parent attachment* dengan *self-esteem* pada mahasiswa di sumatera barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 3621-3626.

Ismiati. (2015). Problematika dan coping stress mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Jurnal Al-Bayan*, *21*(32), 15–27.https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/420/385

Kaya, et al. (2021). The effect of psychodrama group practices on nursing student self-liking, self-competence, and self-acceptance: A quasi-experimental study. *Perspect Psychiatr Care,* 1-9.

Khairunnisa. (2021). Perbedaan *Self-Esteem* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa di UIN AR-RANIRY Banda Aceh. Skripsi.

Meliawati, K. (2020). Kolerasi antara self esteem dengan prestasi mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *25*(3), 422–430.

Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan. *Jurnal Psikologi*

Pendidikan Dan Konseling, *3*(2), 55-62.https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.3070

Sari, E. K. W., & Soejanto, L. T. (2016). Keefektifan konseling kelompok rebt untuk meningkatkan self-esteem mahasiswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, *1*(2), 101–106.

Sujono. (2014). Hubungan antara efikasi diri (self efficacy) dengan problem focused coping dalam proses penyusunan skripsi pada mahasiswa fmipa unmul. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(2), 67–71.